

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Polda Jawa Tengah**

Kepolisian Daerah Jawa Tengah atau Polda Jawa Tengah (dulu bernama Komando Daerah Kepolisian (Komdak atau Kodak) IX/Jawa Tengah) adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Polda Jateng termasuk klasifikasi A dan seorang kepala Kepolisian daerah harus berpangkat bintang dua (Irjen Polisi). Alamat Polda Jateng ada di Jalan Pahlawan No 1, Semarang, Jawa Tengah. Sejarah perjuangan Kepolisian komando daerah Jawa Tengah dari masa ke masa, sejak proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia selalu mengalami pasang surut.

Berikut adalah lika-liku Kepolisian Jawa Tengah dari masa ke masa: Periode pertama 17 Agustus 1945- 17 Desember 1949, Kepolisian Jawa Tengah berada di bawah naungan Undang-Undang Dasar RI 1945. Periode kedua 27 Desember 1949- 17 Agustus 1950, Kepolisian Jawa Tengah di bawah naungan Undang-Undang Dasar Sementara RI 1949. Periode ketiga 17 Agustus 1950 - 5 Juli 1959, Kepolisian Jawa Tengah di bawah naungan Undang-Undang Dasar Sementara RI 1950. Periode keempat 5 Juli 1959 - 11 Maret 1966, periode peralihan atau menjelang Orde Baru. Dan terakhir Periode kelima 11 Maret 1966 Reformasi, adalah periode pembaharuan dan kemajuan serta regenerasi Kepolisian komando daerah Kepolisian Jawa Tengah. Adapun beberapa Prestasi Polda Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Pembentukan *Mobile Brigade* (Mobrig) karesidenan Yogyakarta.
2. Perjuangan Polisi Kowil Kepolisian 96 di Yogyakarta.
3. Penumpasan Gerakan 30 September
4. Polres Banjarnegara berhasil mengungkap kasus pendirian Negara Islam Indonesia (NII).
5. Pengungkapan kasus kayu ilegal.

Polda Jateng memiliki tugas seperti menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam pemeliharaan keamanan ketertiban masyarakat, penegakkan hukum dan memberi perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat serta tugas lain sesuai ketentuan hukum dan peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan.

Polda Jateng memiliki visi dan misi. Adapun visi Polda Jateng sebagai berikut menampilkan Polda Jawa Tengah yang profesional, bermoral, modern sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat yang terpercaya dalam pemeliharaan keamanan ketertiban masyarakat dan penegakkan hukum. Sedangkan misi Polda Jateng sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Kepolisian Daerah Jawa Tengah Untuk Tampil sebagai sosok Pengayom, Pelindung dan Pelayan Masyarakat.
2. Melaksanakan Penegakkan Hukum secara Konsisten, Berkesinambungan dan Transparan untuk pemeliharaan Kamtibmas
3. Melaksanakan Pelayanan Optimal, yang dapat menimbulkan kepercayaan bagi Masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum

4. Menciptakan kondisi keamanan yang kondusif dengan meningkatkan peran serta masyarakat dan instansi terkait secara aktif
5. Mengedepankan dan Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam setiap melaksanakan tugas.

Kepolisian Daerah Jawa Tengah terdiri dari 35 Kepolisian Resort (Polres),

antara lain :

- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Polrestabes Semarang | 19. Polres Tegal       |
| 2. Polres Semarang      | 20. Polres Brebes      |
| 3. Polresta Surakarta   | 21. Polres Pemalang    |
| 4. Polres Kendal        | 22. Polres Boyolali    |
| 5. Polres Demak         | 23. Polres Wonogiri    |
| 6. Polres Salatiga      | 24. Polres Purworejo   |
| 7. Polres Banyumas      | 25. Polres Wonosobo    |
| 8. Polres Cilacap       | 26. Polres Batang      |
| 9. Polres Klaten        | 27. Polres Kudus       |
| 10. Polres Sragen       | 28. Polres Jepara      |
| 11. Polresta Magelang   | 29. Polres Rembang     |
| 12. Polres Magelang     | 30. Polres Grobogan    |
| 13. Polres Temanggung   | 31. Polres Blora       |
| 14. Polres Banjarnegara | 32. Polres Sukoharjo   |
| 15. Polres Purbalingga  | 33. Polres Karanganyar |
| 16. Polresta Pekalongan | 34. Polres Kebumen     |
| 17. Polres Pekalongan   | 35. Polres Pati        |
| 18. Polresta Tegal      |                        |

## 1. Diskripsi Logo Polda Jawa Tengah



Gambar 2.1 Logo Polda Jateng

Sumber: Subbid PID Polda Jateng

Ada pun penjabaran makna logo Polda Jateng sebagai berikut :

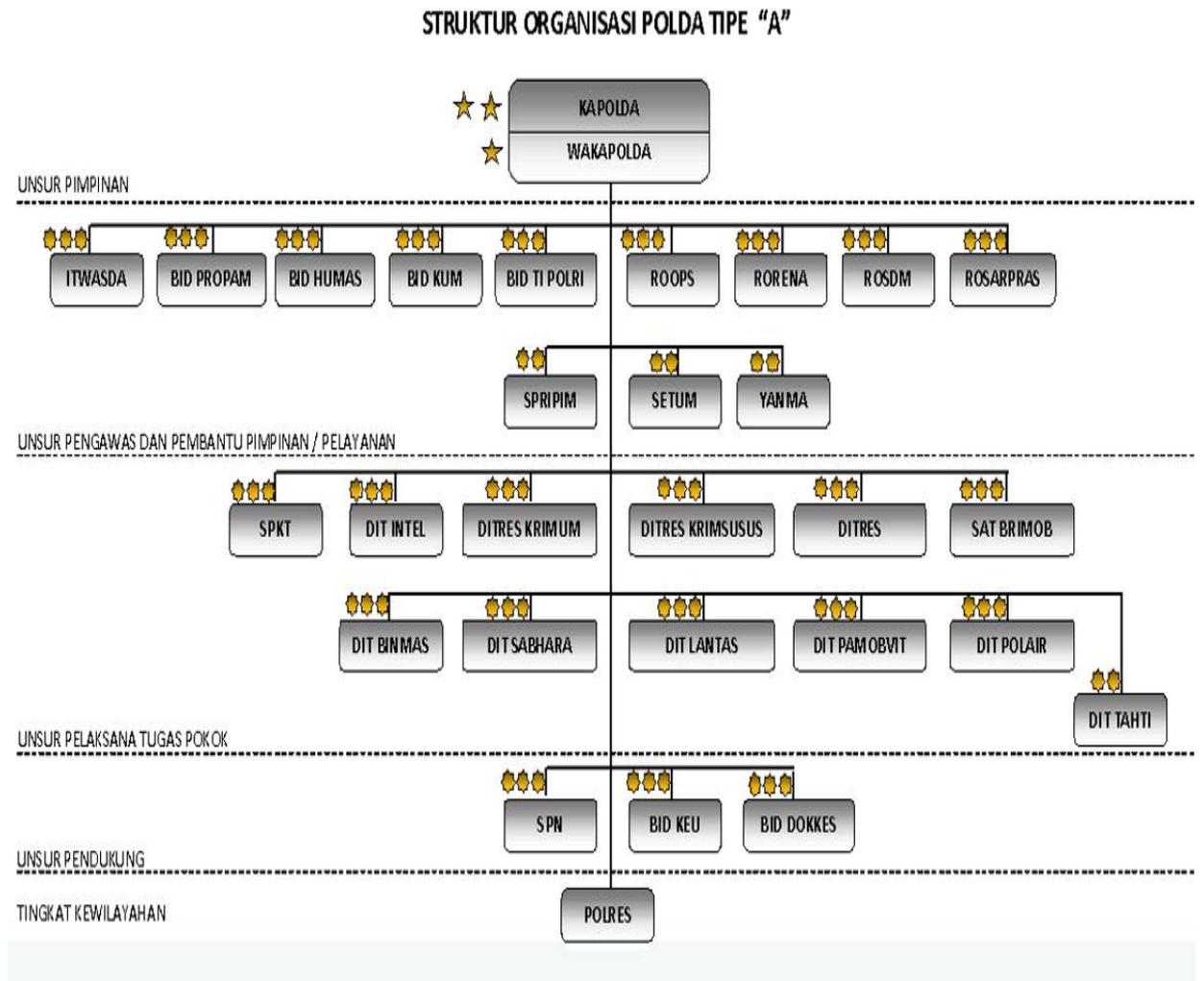
- a. Warna hitam dan kuning adalah warna legendaris Polri.
- b. Warna kuning keemasan : perlambang kebesaran jiwa dan keagungan hati nurani segenap prajurit Polri.
- c. Warna hitam adalah lambang keabadian dan sikap tenang mantap yang bermakna harapan agar Polri selalu tidak goyah dalam situasi dan kondisi apapun.
- d. Gambar Borobudur yang tertulis pada lencana Polda Jateng, selain diartikan sebagai keagungan peninggalan sejarah, pun pula dimaksudkan akan hikmat kekuatan pembuatnya terdahulu, sehingga dapat terwujud suatu bangunan yang megah dan kuat untuk itu pula diwarisi semangat juang tabah dan ulet.
- e. Arti sebenarnya secara simbolik adalah, bahwa candi yang dibangun untuk memuliakan agama Budha Mahayana dan sekaligus untuk mendewakan Cikal-

bakal dinasti Syailendra yang dalam pemerintahannya dikuasai 10 (sepuluh) Orang Raja secara berturut . Oleh sebab itu Candi Borobudur disatu pihak mencerminkan nilai nilai tinggi Agama Budha dan dilain pihak mengandung rasa rendah hati yang disadari penciptanya sedalam-dalamnya .

- f. Menurut legenda pada jaman dahulu Pulau jawa terapung ditengah lautan, oleh karena agar dapat dihuni manusia, maka harus dipaku dan ditambatkan pada pusat bumi. Paku tersebut yang dikenal sebagai gunung tidar, dimana kawasan sekitarnya merupakan wilayah yang subur yang dikenal dengan wilayah Kedua, yang mana Candi Borobudur juga berada dilingkungan wilayah ini .
- g. Salah satu data sejarah yang menyebutkan, bahwa Candi Borobudur didirikan pada abad ke-18 berada dekat sebuah desa Boro, sedangkan kata-kata budur dari kitab kuno ditambahkan kepadanya sehingga menjadi Borobudur . Hal tersebut diartikan pula, bahwa Budur berarti bangunan suci didesa Boro.
- h. Menurut pengertian Agama Buda diartikan, bahwa Boro artinya Agung, dan Budur disamakan dengan Budha yang kemudian arti lengkapnya adalah sang Budha yang agung.

## 2. Struktur Organisasi Polda Jawa Tengah

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TENGAH



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Polda Jateng Tipe "A"

Sumber: Subbid PID Polda Jateng

## **B. Profil Humas Polda Jawa Tengah**

Humas Polri menjadi salah satu sumber informasi penting bagi masyarakat, khususnya ditengah derasnya arus tuntutan masyarakat akan keterbukaan informasi (UU No. 14 / 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik), dimana peranan humas Polri tidak hanya diemban oleh humas di tingkat Mabes dan di tingkat Polda, namun oleh para pengemban fungsi humas baik di tingkat Polres bahkan di tingkat Polsek sebagai ujung tombak dan menjadi penjurur PR (*Public Relations*), dan melalui pelaksanaan tugasnya diharapkan akan dapat terbina hubungan baik dengan masyarakat dan berdampak pada kemitraan positif Polri di masyarakat.

Dalam rangka membangun image, kesamaan persepsi, pencerahan, pendidikan dan kepercayaan (*trust*) kepada masyarakat serta menginformasikan keberhasilan Polri dalam pelaksanaan tugas dapat diwujudkan dengan menyelenggarakan kegiatan kehumasan, penerangan masyarakat dan pelayanan informasi. Sehingga humas Polres dan Polsek mampu menjadi penjurur untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta menciptakan opini positif guna mewujudkan citra Polri yang baik di masyarakat, meningkatkan kemampuan PR anggota Polres dan Polsek, membangun pola kerjasama dengan semua komponen masyarakat khususnya pelaku komunikasi serta menghimpun, mengolah dan mendistribusikan informasi secara merata, menyeluruh, cepat, tepat dan akurat melalui jaringan terbuka dan mudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membangun komunikasi dua arah antara Polri dan masyarakat.

Bidhumas Polda Jateng juga mengadakan layanan pengelolaan informasi publik kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, pelayanan informasi berupa kegiatan pelayanan kepada pemohon informasi publik. Pelayanan informasi tersebut berupa kegiatan pelayanan kepada pemohon informasi dalam bentuk penerimaan permohonan, pencatatan dan pemberian informasi kepada masyarakat. Dimana untuk mendukung sistim pelayanan informasi tersebut Bidhumas menggunakan jaringan intranet Polri dan *website*. Selain itu telah ditunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) pada setiap satker di Polda Jateng dan untuk di satwil, melekat pada Kasubbaghumas sedangkan di tingkat Polsek pada Kasihumas.

Dalam pelaksanaan tugas, Bidang Hubungan Masyarakat bertugas melaksanakan kegiatan Hubungan Masyarakat (Humas) melalui pengelolaan dan penyampaian pemberitaan atau informasi dan dokumentasi serta kerja sama dan kemitraan dengan media massa, dan melaksanakan anev kegiatan tugas Bidhumas. Disamping melaksanakan tugas, Bidhumas menyelenggarakan fungsi :

1. pembinaan terhadap kegiatan Bidhumas yang dilaksanakan di lingkungan Polda;
2. penerangan umum dan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi serta kerja sama dan kemitraan dengan media massa berikut komponennya;

3. Pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan penyampaian berita di lingkungan Polda;
4. Peliputan, pemantauan, produksi, dan dokumentasi informasi yang berkaitan dengan tugas Polri;
5. Perencanaan dan pengadministrasian umum, penatausahaan urusan dalam, dan pengurusan personel dan logistik di lingkungan Bidhumas.

#### 1. Deskripsi Logo Bidang Humas Polda Jawa Tengah



Gambar 2.3 Logo Bidhumas Polda Jateng

Sumber: subbid PID Polda Jateng

Berikut penjabaran makna dari logo Bidhumas Polda Jateng dari hasil wawancara penulis dengan personil Bidhumas Polda Jateng yang ditugaskan sebagai kepala Tata Usaha (Ka Ur Tu) :

2. Lingkaran luar berwarna hitam, dengan bertuliskan “Obyektif, Dipercaya, dan Partisipasi” berwarna putih, merupakan moto dari Humas Polri. Kemampuan Humas Polri dalam memberikan informasi secara objektif agar dapat membentuk opini dan citra positif terhadap institusi Polri, guna membangun kepercayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan dukungan partisipasi

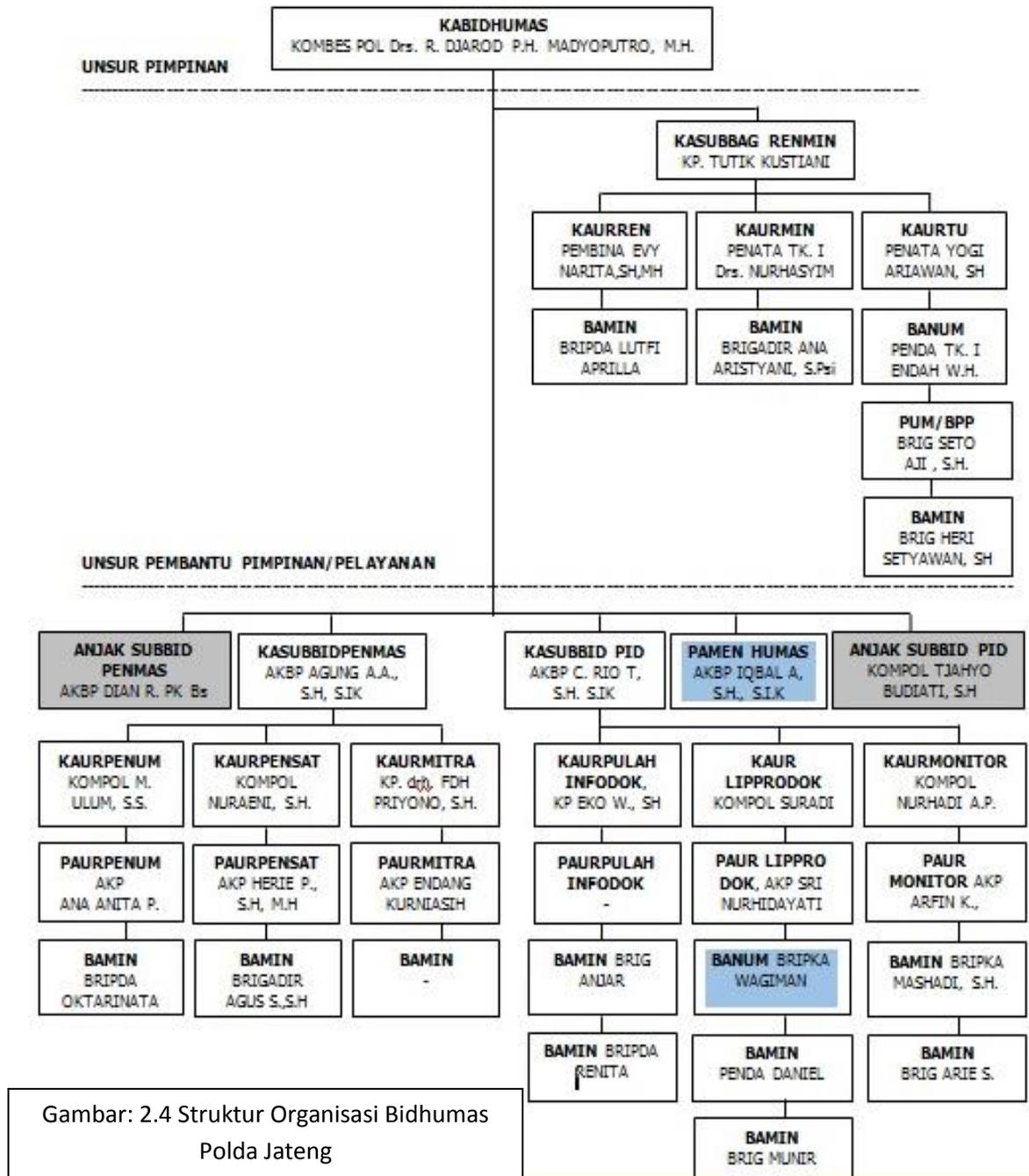
masyarakat dalam melaksanakan tugas kepolisian sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.

3. Lingkaran dalam berwarna merah dan putih :
  - a. Melambangkan Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - b. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara terus menerus mengadakan interaksi dengan lingkungan dan selalu waspada terhadap propaganda lawan, untuk mewujudkan kesatuan wilayah, bangsa dan keamanan dalam menciptakan NKRI.
4. Garis tengah berwarna hitam:
  - a. Melambangkan garis khatulistiwa dimana letak Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - b. Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di antara dua samudra dan dua benua merupakan negara dengan letak yang strategis.
5. Tiga buah bintang segi lima berwarna putih:
  - a. Melambangkan Bintang segi Lima sebagai perwujudan dari kelima sila “Pancasila” dan sebagai dasar NKRI.
  - b. Tiga bintang berwarna putih melambangkan Humas Polri dalam Melaksanakan Tugas dengan berpedoman kepada “Tribrata” secara tulus dan ikhlas.
6. Tameng berwarna hitam, melambangkan pengabdian Humas Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui informasi dan publikasi.

7. Tulisan Humas Polri berwarna kuning melambangkan Keagungan fungsi Humas Polri yang sangat diperlukan dalam memasyarakatkan kinerja
8. Polri Obor berwarna putih:
  - a. Melambangkan memberikan informasi dan penerangan beroperasi cepat, benar, tepat dan akurat.
  - b. Memberikan Informasi tentang telkom mulia Polri hearts memelihara Kamtibmas penegakan hukum dengan melaksanakan perlindungan, Pengayoman Serta Pelayanan masyarakat.
9. Lidah api berwarna merah. Melambangkan bahwa "Catur Prasetya" dijadikan sebagai pedoman kerja dalam Bidang kehumasan.
10. Lingkaran bola dunia berwarna biru laut
  - a. Melambangkan era globalisasi yang diwarnai oleh transparansi, kebebasan, demokrasi, menghormati Hak Asasi Manusia dan Lingkungan Hidup.
  - b. Dalam tugas dan Peran Humas Polri harus dapat memberi dan menetralkan informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara baik yang berskala internasional, regional maupun nasional khususnya yang menyangkut bidang keamanan dan budaya patuh hukum.
11. Enam sinar api berwarna kuning:
  - a. Melambangkan kegiatan fungsi Humas Polri dalam rangka membentuk opini positif untuk menciptakan citra Polri yang baik .
  - b. Membuat perencanaan kegiatan Humas Polri dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

- c. Menyelenggarakan kerja sama dengan media massa untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan serta mempublikasikan keberhasilan kinerja Polri.
  - d. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait, LSM, cendekiawan, Orpol, dan Ormas.
  - e. Memberikan informasi dan penerangan kepada personel Polri.
  - f. Menganalisa dan mengevaluasi informasi, berita media massa serta opini yang berkembang di masyarakat.
  - g. Mendokumentasikan kegiatan Polri baik kegiatan operasional maupun pembinaan dalam bentuk VCD dan foto.
12. Satu obor berwarna putih, tujuh sinar obor berwarna oranye, 4 cincin obor berwarna hitam , dan 6 sinar obor berwarna kuning.
- a. Melambungkan hari Bhayangkara 1 Juli 1946
  - b. Tiang obor dan nyala obor melambungkan di samping pemberian penyuluhan dan penerangan juga bermakna penyandaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar dan patuh hukum guna menciptakan kondisi kamtibmas yang mantap.

## 2. Struktur Organisasi Bidang Humas Polda Jawa Tengah



### **3. Tugas Pokok Per Sub Bagian dan Sub Bidang Humas Polda Jawa Tengah**

1. Unsur Pimpinan, Bidhumas dipimpin oleh Kabidhumas yang bertanggung jawab kepada Kapolda, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari berada di bawah kendali Wakapolda.
2. Unsur Pembantu Pimpinan/ Pelayanan, Subbagian Perencanaan dan Adminitrasi disingkat (Subbagrenmin), bertugas menyusun perencanaan program kerja dan anggaran, manajemen sarpras, personel, dan kinerja, pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam serta membantu adminitrasi keuangan di lingkungan Bidhumas.
  - a. Dalam melaksanakan tugas, Subbag Renmin menyelenggarakan fungsi:
    - 1) pemberian bantuan dalam penyusunan perencanaan jangka sedang dan jangka pendek, antara lain Renstra, Rancangan Renja, Renja, kebutuhan sarana prasarana, personel, dan anggaran;
    - 2) pemeliharaan perawatan dan adminitrasi personel;
    - 3) pengelolaan sarpras dan pemberian bantuan penyusunan laporan SIMAK-BMN;
    - 4) pemberian bantuan administrasi keuangan;
    - 5) pengelolaan dan pelayanan ketatausahaan dan urusan dalam; dan
    - 6) pemberian bantuan dalam penyusunan LRA dan pembuatan laporan akuntabilitas kinerja satker meliputi analisis target pencapaian kinerja program, dan anggaran.

- b. Dalam melaksanakan tugas, Subbag Renmin dibantu oleh :
- 1) Urren, yang bertugas memberikan bantuan dalam menyusun Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-KL, DIPA, Penetapan Kinerja, KAK atau TOR, RAB, dan LAKIP Satker, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program Bidang Humas di lingkungan Polda;
  - 2) Urmin, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi umum personel dan materiil logistik; dan
  - 3) Urtu, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan dan urusan dalam.
3. Unsur Pelaksana Tugas Pokok, Subbidang Penerangan Masyarakat disingkat (Subbidpenmas), bertugas menyelenggarakan penerangan umum dan penerangan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian termasuk kerja sama dan kemitraan dengan media massa berikut komponennya.
- a) Dalam melaksanakan tugas, Subbid Penmas menyelenggarakan fungsi:
- 1) Penerangan umum dan satuan, pengelolaan, dan penyampaian informasi di lingkungan Polda; dan
  - 2) Perencanaan dan pelaksanaan kerja sama serta kemitraan dengan media massa berikut komponennya.
- b) Dalam melaksanakan tugas, Subbid Penmas dibantu oleh :
- 1) Urusan Penerangan Umum disingkat Urpenum, yang bertugas menyelenggarakan penerangan umum;
  - 2) Urusan Penerangan Satuan disingkat Urpensat, yang bertugas menyelenggarakan penerangan satuan; dan

- 3) Urusan Kemitraan disingkat Urmitra, yang bertugas menyelenggarakan kerja sama dan kemitraan dengan media massa berikut komponennya.
4. Subbidang Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi disingkat (Subbid PID), bertugas melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi, dan melakukan anev kegiatan tugas Bidhumas.
    - a) Dalam melaksanakan tugas, Subbid PID menyelenggarakan fungsi :
      - 1) pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi;
      - 2) penganalisisan dan pengevaluasian kegiatan tugas Subbid PID;
      - 3) Peliputan informasi yang berkaitan dengan pemberitaan kegiatan Polda;
      - 4) pemroduksian dan pendokumentasian informasi berkaitan dengan kegiatan Polda; dan
      - 5) pemantauan hasil peliputan dan penyajian informasi kegiatan Polda.
    - b) Dalam melaksanakan tugas, Subbid PID dibantu oleh :
      - 1) Urusan Pengumpulan dan Pengolahan Informasi dan Dokumentasi disingkat Urpullahinfodok, yang bertugas menyelenggarakan pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi;
      - 2) Urusan Peliputan, Produksi, dan Dokumentasi disingkat Urlipprodok, yang bertugas melaksanakan peliputan, produksi, dan dokumentasi; dan

- 3) Urusan Monitoring disingkat Urmonitor, yang bertugas menyelenggarakan monitoring.

#### **4. Cyber PR Bidhumas Polda Jateng**

*Cyber PR* di Polda Jateng dipegang oleh Subbid PID, dijalankan oleh tim medsos (media sosial) dan diawasi langsung oleh Kepala Bidang Humas Polda Jateng. *Cyber PR* bertujuan untuk melakukan pemantau tentang pemberitaan Polda Jateng, sebagai media komunikasi selain media *mainstream*, menjadi media publikasi aktivitas Polda Jateng, dan meningkatkan citra. *Cyber PR* berfokus pada pemberitaan tentang Kepolisian Daerah Jawa Tengah pada portal berita *online*, baik berita positif maupun negatif. Adapun beberapa media *online* yang mereka gunakan sebagai berikut:

- a. *Website official* (situs resmi Polda Jateng)

[Tribatanews.jateng.Polri.go.id](http://Tribatanews.jateng.Polri.go.id) adalah situs berita resmi Polda Jateng yang dipegang langsung oleh Bidhumas Polda Jateng, yang bertujuan untuk melakukan publikasi berita Kepolisian Daerah Jawa Tengah. Berita yang dipublikasikan berupa berita keberhasilan Polri, atau berita ungkap kasus dan melakukan klarifikasi mengenai pemberitaan negatif tentang Kepolisian di Daerah Jawa Tengah. *Website* tersebut bertujuan sebagai pusat berita, sehingga Polda Jateng dapat melakukan *counter opini* ketika ada pemberitaan negatif. Sekaligus sebagai bahan untuk berita media *mainstream* dan media *online*. Sedangkan *website* tersebut berfungsi untuk melakukan klarifikasi pemberitaan negatif, menekan isu-isu negatif bahkan menepis berita palsu (*hoax*).

b. *Youtube* (Bidhumas Polda Jateng)

Bidhumas Polda Jateng menggunakan *youtube* sebagai media publikasi audio visual, dengan nama kanal *youtube* yang sama yaitu Bidhumas Polda Jateng. Tujuannya untuk melengkapi pemberitaan pada *website*, jadi tidak hanya mengeluarkan *news release* namun juga didukung dengan rekaman video konferensi pers agar berita jadi lebih akurat dan meyakinkan.

c. *Instagram* (hms\_poldajateng)

Bidhumas Polda Jateng pun tidak luput menggunakan media sosial seperti *instagram*, menyadari bahwa media sosial kini memiliki pengguna yang banyak dari segala usia dan latar belakang. Bidhumas Polda Jateng mempunyai akun *instagram* dengan nama @hms\_poldajateng. Tujuan digunakan *instagram* untuk mempublikasikan kegiatan Kepolisian Daerah Jawa Tengah berupa foto-foto dan video. Berfungsi untuk meningkatkan citra dan kepercayaan publik sesuai dengan citra yang diharapkan yaitu menunjukkan sisi humanis Polisi.

d. *Facebook* (Humas Jateng) dan *Twitter* (@poldajateng\_)

Bidhumas Polda Jateng menggunakan media sosial lainnya seperti *facebook* dan *twitter*. Bertujuan dalam meneruskan *link* berita yang terdapat pada *website* agar menjadi lebih mudah. Media sosial seperti *facebook* dan *twitter* berfungsi untuk mempermudah dalam media komunikasi dan publikasi berita yang ada.